

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yakni investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Ada juga yang mendefinisikan dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵²

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah komparatif, yakni penelitian yang mencari perbedaan di antara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Dalam hal ini adalah perbandingan perilaku kerja Islami antara pengrajin Kain Tenun Songket Pandai Sikek generasi Milenial dengan generasi Z.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Koto Tinggi Nagari Padai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena memiliki banyak sentra pengrajin kain tenun songket dibandingkan jorong lainnya, dengan jumlah sekitar sepuluh sentra aktif.

⁵² Ed. Nana Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 50

Yakni Koperasi Tenun, Osoik Songket Balapak, Iko Nan Karasaki, Siriah Gadang, Turqouis Karya, Berkah Haya Songket, Pusat Inovasi Tenun, Hj Ratna Rusli, dan Siriah Piang. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Adapun yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin tenun generasi Milenial (64 orang) dan Z (64) pada sepuluh sentra tenun songket di Koto Tinggi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel disebut sebagai perwakilan harus mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri yang terdapat dari populasi. Teknik pengambilan data ini dilakukan dengan cara pengambilan objek dari sampel yang dinamakan sampling. Penelitian ini melibatkan

⁵³ Amin fadilah Nur, Garancang Sabarudin, and Abunawas Kamaluddin, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Illam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 18.

seluruh populasi sehingga sampel sama dengan populasi, penelitian ini menggunakan sampel jenuh.⁵⁴

Menurut Sugiyono, mendefinisikan sampling jenuh yaitu, “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”. Jadi dari penjelasan teknik sampel diatas penulis tidak menentukan sampel, karena seluruh anggota populasi akan diteliti yaitu sebanyak 64 orang responden generasi milenial dan 64 orang responden generasi Z. Penelitian dilakukan di Jorong Koto Tinggi Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

- a. Sumber data primer. Yakni data yang diperoleh langsung dari responden dan observasi lapangan. Responden dalam penelitian ini adalah pengrajin Kain Tenun Songket Pandai Sikek di Jorong Koto Tinggi yang termasuk dalam kelompok generasi Milenial dan generasi Z.
- b. Sumber data sekunder. Yakni data yang diperoleh dari dokumen dan referensi pendukung seperti:

⁵⁴ Chotamul Fajri, Adinda Amelya, and Suworo Suworo, “Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad,” *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 369–73, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425>.

- 1) laporan atau statistik yang relevan dengan Kain Tenun Songket Pandai Sikek,
- 2) Buku, jurnal atau artikel tentang perilaku kerja, dan perilaku kerja Islami generasi Milenial dan generasi Z.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berbentuk angka yang dihasilkan dari kuesioner terkait perilaku kerja Islami berdasarkan dimensi-dimensi yang telah ditentukan, dan analisis komparatif untuk mengukur perbandingan perilaku kerja Islami antara pengrajin generasi Milenial dan generasi Z.

E. Instrumen dan Skala Pengukuran Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Untuk itu dibutuhkan pengukuran hasil dari angket tersebut. Adapun yang dimaksud dengan skala pengukuran adalah acuan yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian.⁵⁵ Oleh karena itu skala pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert mengukur opini, sikap, dan persepsi terhadap fenomena sosial. Untuk opsi alternatif, nomor 1-5 dengan pusat gravitasi yaitu

⁵⁵ Rianto Slamet and Hatmawan Andhitaglis A, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Ddan Eksperiment* (Yogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2020), <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK15987/metode-riset-penelitian-kuantitatif-penelitian-di-bidang-manajemen-teknik-pendidikan-dan-eksperimen>.

Tabel 3.1 Tingkat Penilaian Jawaban

No	Jenis Jawaban	Bobot
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	N = Netral	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Skala Likert ini digunakan untuk mengukur perilaku kerja Islami pengrajin Kain Tenun Songket Pandai Sikek generasi Milenial dan generasi Z di sepuluh sentra tenun di Jorong Koto Tinggi.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berada dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek atau kejadian itu.⁵⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: Perilaku Kerja Islami : Sikap dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam bekerja, seperti kejujuran, amanah, ikhlas, dan tanggung jawab.

⁵⁶ Rianto Slamet and Hatmawan Andhitaglis A, Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Ddan Eksperiment (Yogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2020), <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK15987/metode-riset-penelitian-kuantitatif-penelitian-di-bidang-manajemen-teknik-pendidikan-dan-eksperimen>.

Tabel 3.2 Tabel Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Perilaku Islami (Y)	Komitmen dalam perjanjian kerja	Skala Likert
		Profesional dalam bekerja	
		Bekerja secara sungguh-sungguh	
		Amanah dan bertanggung jawab	
		Loyalitas dalam bekerja	

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam tentang perilaku kerja Islami pengrajin Kain Tenun Songket Pandai Sikek generasi Milenial dan Generasi Z di Jorong Koto Tinggi. Teknik-teknik tersebut adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tatap muka atau tanya jawab antara pengumpul data (enumerator) atau peneliti dengan narasumber.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi nara sumbernya adalah para *owner* atau pemilik dari sepuluh sentra Tenun Songket

⁵⁷ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmwan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublis, 2022). hal.28

Pandai Sikek di Jorong Koto Tinggi guna memperoleh data para pengrajin dan klasifikasi generasinya.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional maupun online.⁵⁸ Dalam penelitian ini kuesioner dalam bentuk konvensional akan digunakan untuk memperoleh data kuantitatif terkait perilaku kerja Islami para pengrajin Kain Tenun Songket Pandai Sikek generasi Milenial dan generasi Z dari sepuluh sentra tenun yang berada di Jorong Koto Tinggi. Tujuan kuesioner ini adalah untuk mengukur sejauh mana perilaku kerja islami ini diterapkan oleh para pengrajin dari kedua generasi tersebut.

H. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik uji kualitas data sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur item yang diukur. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidanya suatu kusioner. Uji

⁵⁸ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmwan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperiment*, (Yogyakarta: Deepublis, 2022). hal.29

validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan Coefficient Correlation Pearson dalam SPSS 20. Pedoman untuk mengambil keputusan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan derajat $(n-2)$. Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar dari nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pernyataan itu valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk. Untuk menunjukkan reliabilitas suatu alat ukur perlu dilakukan pengujian, reliabilitas konstruk diukur dengan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Nilai cronbach's alpha semua konstruk harus $>0,6$. Jika pengujian menunjukkan hasil yang relative konsisten, maka alat ukur tersebut dikategorikan reliabel.

I. Teknik analisis data

1. Analisis Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif merupakan Statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam statistik deskriptif tidak

terdapat istilah pengujian hipotesis. Tugas utama dari statistik deskriptif ialah berusaha mempelajari data.

2. Metode Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono, metode analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesa yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini model dan teknik analisa data menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian dan uji asumsi klasik yang diolah menggunakan program SPSS 20.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas untuk penelitian ini adalah kolmogorov smirnov, karena teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel. Teknik kolmogorov smirnov adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik. Adapun kriteria pengujian normalitas data menggunakan teknik kolmogorov smirnov adalah:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

K. Hipotesis Komparatif

Hipotesis komparatif merupakan hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang sifatnya membandingkan atau membedakan antara satu data dengan data lainnya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku Kerja Islami Generasi Milenial dan Generasi Z pada Pengrajin Kain tenun Songket Pandai Sikek di Jorong Koto Tinggi

H_a : terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku Kerja Islami Generasi Milenial dan Generasi Z pada Pengrajin Kain tenun Songket Pandai Sikek di Jorong Koto Tinggi.

Dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dan pada output SPSS kriteria pengujian dapat nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai sig. $> 0,05$ H_0 diterima.